

# **POSBINDU HOLISTIK**

## **DENGAN CASE MANAGEMENT TERHADAP PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR**



**PENULIS:**

**Mardiyono, BNS., MNS., Ph.D**



**TATA MUTIARA HIDUP  
INDONESIA**

**POSBINDU HOLISTIK**  
**DENGAN *CASE MANAGEMENT* TERHADAP**  
**PENGENDALIAN PENYAKIT**  
**TIDAK MENULAR**

**Penulis:**  
**Mardiyono, BNS., MNS., Ph.D**



**PENERBIT:**  
**TATA MUTIARA HIDUP INDONESIA**

**POSBINDU HOLISTIK DENGAN *CASE MANAGEMENT*  
TERHADAP PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR**

**Penulis :**

**Mardiyono, BNS., MNS., Ph.D**

**ISBN: 978-623-99891-3-2 (PDF)**

Cetakan Pertama, Mei 2022

1 Jil., 46 hlm., 21 X 29 cm

Desain Sampul, Editor, Penyunting dan Penata Letak:  
Tata Mahyuvi



**Penerbit:**

**Tata Mutiara Hidup Indonesia**

Redaksi

Telp : 0877 0249 8138

Email : [tatamutiarahidupindonesia@gmail.com](mailto:tatamutiarahidupindonesia@gmail.com)

Web : <https://penerbittatamutiarahidupindonesia.com>

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan  
buku dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa  
izin tertulis dari penerbit maupun penulis**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun Buku dengan judul **“POSBINDU HOLISTIK DENGAN CASE MANAGEMENT TERHADAP PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam Buku ini kami membahas mengenai posbindu holistic dengan *case management* dalam penanggulangan pasien penyakit tidak menular termasuk hipertensi, DM, asma, jantung dan kanker.

Buku ini dibuat dengan beberapa bantuan dari berbagai pihak untuk membantu menyelesaikan tantangan dan hambatan selama mengerjakan Buku ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku ini.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada Buku ini. Oleh karena itu kami mengundang pembaca untuk memberikan saran serta kritik yang dapat membangun kami. Kritik konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Buku selanjutnya.

Hormat Kami,

Penulis

## DAFTAR ISI

Sampul Dalam.....	ii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Bab Pendahuluan .....	1
Bab 2 Konsep Holistic Care.....	5
Bab 3 Konsep <i>Case Management</i> .....	30
Bab 4 Posbindu Holistik dengan Konsep <i>Case Management</i> .....	42
Daftar Pustaka.....	43
Biografi Penulis .....	46

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Agenda Nawa Cita ke-5, meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, diupayakan dengan Program Indonesia Sehat. Permenkes no. 39 tahun 2016 tentang penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) untuk mencapai Indeks Keluarga Sehat (IKS) nasional lebih 0.8 kategori keluarga sehat dari 12 indikator keluarga sehat. Salah satu sasaran Program Indonesia Sehat peningkatan pengendalian penyakit tidak menular. Indeks Keluarga Sehat Indonesia menunjukkan kategori keluarga tidak sehat dan umur harapan hidup masyarakat Indonesia masih rendah. IKS nasional adalah 0,158 dan IKS Jawa Tengah juga masih rendah yaitu 0,188. IKS kota Semarang mencapai 0,308 lebih baik dari IKS Jawa Tengah dan Nasional. Namun, IKS kelurahan Cepoko lebih rendah dari IKS kota Semarang yaitu 0,147. Nilai IKS Indonesia kategori keluarga tidak sehat sejalan dengan umur harapan hidup masyarakat Indonesia masih rendah dan kematian disebabkan penyakit kronis.

Umur harapan hidup Indonesia berkisar pada pria 68 tahun dan wanita 71 tahun. Umur harapan hidup kota Semarang 77,18 tahun (Badan Pusat Statistik, 2015). Kematian masyarakat Indonesia mayoritas disebabkan penyakit kronis sejumlah 60%, khususnya penyakit jantung koroner sejumlah 30% dari penyakit kronis (WHO, 2011). Jumlah penyakit tidak menular terbanyak secara nasional adalah penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan kardiovaskuler. Profil penyakit tidak menular kota Semarang menunjukkan kasus terbanyak adalah penyakit hipertensi 46.670 kasus, diabetes melitus 15.250 kasus, asma 7.966 kasus dan PPOK 1.010 kasus (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2016).